

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan yang tidak bermakna antara pemeriksaan refraksi menggunakan autorefraktometer bila dibandingkan dengan koreksi terbaik (pemeriksaan subjektif menggunakan *trial lens*) baik pada mata kanan maupun mata kiri. Hal tersebut karena dari hasil uji hipotesis Mann-Whitney menunjukkan nilai signifikansi  $p = 0,06$  pada mata kanan dan nilai signifikansi  $p = 0,11$  pada mata kiri. Hasil ini menunjukkan bahwa autorefraktometer merupakan alat yang cukup valid untuk pemeriksaan refraksi.
2. Rata-rata hasil pemeriksaan dengan autorefraktometer lebih negatif dibandingkan dengan rata-rata hasil pemeriksaan menggunakan *trial lens* baik pada mata kanan maupun mata kiri.

#### B. Saran

1. Pemeriksaan refraksi yang dilakukan menggunakan autorefraktometer sebaiknya dilanjutkan juga dengan pemeriksaan menggunakan pemeriksaan secara subjektif oleh dokter. Hal ini dikarenakan pemeriksaan subjektif masih merupakan *gold standard* dalam pemeriksaan refraksi. Selain itu dengan dilakukannya pemeriksaan subjektif dokter juga dapat menentukan keseimbangan refraksi pada kedua mata. Pemeriksaan autorefraktometer lebih disarankan sebagai pemeriksaan dengan tujuan untuk *screening*.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memilih sampel dari populasi yang memiliki aktivitas tidak terlalu padat dan juga pengambilan data dilakukan secara serentak supaya dapat efektif dan efisien dari segi waktu.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil data dari subjek penelitian dengan jumlah yang lebih besar dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil penelitian dengan penelitian ini apabila jumlah subjek penelitiannya berbeda.